

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Edi Haryono (2014), mengatakan organisasi adalah suatu sarana dan wahana untuk mengembangkan bakat, minat serta potensi diri bagi aktivis yang ada didalam organisasi tersebut.

Tujuan dibentuknya sebuah organisasi sebagai wadah dimana kegiatan interaksi sosial dilakukan atau dapat diartikan sebagai proses terjadi interaksi antara orang-orang yang ada didalam organisasi. Organisasi dibentuk karena ada keinginan dari dua orang atau lebih untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hakikat organisasi bukan hanya alat untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia secara lahiriah atau material saja, tetapi organisasi juga sebagai tempat berkarya dan juga sebagai sarana aktualisasi diri dari setiap anggota yang ada didalamnya (Mahmudi Pradayu, 2017).

Taufik (2015), mengatakan bahwa mereka yang kuliah dan aktif organisasi, lebih bisa mengatur waktunya dengan baik. Setiap waktunya bermanfaat dan tidak menyia-nyiakan kesempatan yang ada. Bila dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak terjun dalam sebuah organisasi waktunya hanya untuk kuliah.

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan yang memberikan arah

pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh mahasiswa dapat tercapai. Motivasi belajar memegang peranan yang penting dalam naik dan turunnya prestasi belajar (Dhitaningrum & Izzati, 2013). Motivasi yang tinggi, akan menghasilkan prestasi yang baik karena melalui suatu usaha yang sungguh-sungguh. Prestasi belajar yang baik adalah capaian dari motivasi yang tinggi sehingga nantinya akan menjadi lulusan yang memiliki kualitas (Sriargianti Amir, 2018).

Prestasi belajar sebagai suatu ukuran akhir dalam penilaian keberhasilan seorang mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran tentunya akan banyak dipengaruhi oleh berbagai hal baik yang datang dari mahasiswa itu sendiri maupun dari lingkungan sekitarnya (Safitri, 2011). Prestasi yang baik dapat dilakukan dengan cara kebiasaan belajar yang teratur dalam kesehariannya akan memiliki kemampuan untuk berprestasi lebih baik dari pada mahasiswa yang kurang teratur dan hanya belajar menunggu saat menjelang ujian tiba. Mahasiswa yang rajin belajar berbeda dengan mahasiswa yang tidak mempunyai kebiasaan belajar, apabila akan menghadapi ujian mahasiswa tersebut akan belajar lembur atau bahkan tidak belajar sama sekali. Oleh sebab itu, kebiasaan belajar menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan ataupun menurunnya prestasi belajar (Syah, 2015).

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan organisasi di kampus. Dengan mengikuti kegiatan dalam organisasi, mahasiswa dapat mengembangkan bakat dan minat serta dapat mengembangkan kemampuan *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotrik* yang ada

didalam dirinya. Sebagai seorang mahasiswa tidak boleh mempunyai paradigma yang menyakini bahwa seorang mahasiswa harus pandai dalam bidang akademik saja. Mahasiswa sebagai bagian dari anggota masyarakat harus mempunyai tanggung jawab sosial yang menuntut agar lebih sensitif terhadap kondisi dan permasalahan teknik dalam masyarakat. Organisasi kemahasiswaan merupakan suatu wadah untuk mengembangkan atau membentuk sifat kepedulian mahasiswa akan lingkungannya. Aktif dalam berorganisasi juga dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa (Haryono dkk, 2014). Menurut Dariyo (2013), mengatakan faktor penghambat pencapaian prestasi belajar antara lain malas yaitu sifat keengganan yang menyebabkan seseorang tidak mau untuk melakukan sesuatu, sifat keterpaksaan, dan persepsi diri yang buruk (*bad perception*).

Di Universitas Muhammadiyah Purwokerto Fakultas Ilmu Kesehatan terdapat beberapa macam organisasi kemahasiswaan, diantaranya UKM (Unit Kegiatan Kemahasiswaan), BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) dan IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah). Dari seluruh mahasiswa FIKES UMP periode 2019-2020 yang mengikuti organisasi kemahasiswaan berjumlah 105 mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan (Amir, 2018), didapatkan hasil bahwa mayoritas motivasi belajar dan prestasi akademik mahasiswa Akper Kaltara Tarakan pada tingkat yang kurang namun prestasi memuaskan. Untuk meningkatkan prestasi yang cumlaud harus ditunjang lagi dengan menumbuhkan motivasi yang cukup.

Penelitian yang dilakukan (Pradayu, 2017), didapatkan hasil bahwa pengurus dapat menyesuaikan keadaan terhadap setiap aktivitas yang dilakukan, baik aktivitas organisasi maupun aktivitas perkuliahan yang dilakukan oleh pengurus organisasi, disebabkan karena pengurus memiliki cara masing-masing dalam membagi waktu dalam menjalankan aktivitasnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, 7 mahasiswa mengatakan bahwa alasan mengikuti sebuah organisasi karena ingin menambah pengalaman, mengembangkan kemampuan *public speaking*, wawasan pertemanan semakin luas bahkan dari berbagai fakultas, menjadi terbiasa dengan mengatur waktu antara akademik dan organisasi, menurut dia mahasiswa yang aktif dalam sebuah organisasi akan mendapatkan banyak manfaat. Motivasi belajar mereka juga sangat berpengaruh dengan adanya support system dan prestasi belajar meningkat walaupun tidak dengan angka yang tinggi. Namun ada 3 mahasiswa mengatakan bahwa mereka masih belum bisa membagi waktu antara akademik dan organisasi bahkan sempat kewalahan sampai tidak fokus saat jam perkuliahan berlangsung, terdapat juga mengikuti sebuah organisasi bukan karena hati nurani tetapi mengikuti temannya.

Berdasarkan uraian diatas tampak adanya permasalahan, disatu sisi tampak pentingnya keaktifan dalam berorganisasi dan motivasi belajar pada mahasiswa Keperawatan SI, namun disisi lain fakta permasalahan aplikasi keaktifan dalam berorganisasi dan motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi belajar pada mahasiswa Keperawatan SI, maka dari itu peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “hubungan keaktifan

mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Keperawatan SI di Universitas Muhammadiyah Purwokerto”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan apakah ada hubungan antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa keperawatan SI di Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa keperawatan SI di Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui tingkat keaktifan mahasiswa keperawatan SI dalam berorganisasi di Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- b. Untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa keperawatan SI yang mengikuti organisasi di Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- c. Untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa keperawatan SI Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

- d. Untuk mengetahui hubungan keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa keperawatan SI Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- e. Untuk mengetahui hubungan keaktifan mahasiswa dalam organisasi dengan motivasi belajar mahasiswa keperawatan SI Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- f. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa keperawatan SI Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- g. Untuk mengetahui karakteristik responden mahasiswa Keperawatan SI Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan akan pengaruh keaktifan dalam berorganisasi dan motivasi belajar mahasiswa

##### **2. Bagi Responden**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengevaluasi terhadap peningkatan prestasi belajar antara kuliah dan organisasi

##### **3. Bagi Universitas dan Fakultas**

Penelitian ini dapat memberikan motivasi mahasiswa dalam meningkatkan kebiasaan belajar dan aktif dalam berorganisasi.

##### **4. Bagi Ilmu Pengetahuan**

Diharapkan bermanfaat sebagai referensi (bahan acuan) bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan.

